

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbasis pada kejadian yang nyata. Kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif berguna untuk memperoleh data secara mendalam, dimana data tersebut mengandung makna data yang sebenarnya dan suatu nilai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang mana pendekatan kualitatif mengeksplorasikan kehidupan nyata, terbatas oleh waktu dan tempat, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam. Jenis penelitian ini melibatkan beberapa sumber informasi seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari interaksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dengan demikian mempelajari keadaan dan posisi suatu kejadian yang sedang berlangsung.¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sebagai kriteria analisis data berarti bahwa temuan-temuan penelitian ini merupakan instrumen sekaligus sumber data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

Peneliti memegang kunci utama dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga kehadiran peneliti secara optimal di lapangan sangat dibutuhkan. Hal yang sama juga berlaku untuk tingkat keikutsertaan peneliti selama proses pengumpulan data, apakah mereka bertindak sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area dimana situasi sosial akan diteliti.³ Penelitian ini berlokasi di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Terdapat banyak pengusaha pembibitan Tanaman Alpukat yang ada di Desa Dadapan, dimana masyarakat sekitar menjadikan usaha tersebut sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sehingga peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

D. Sumber Data

Data utama untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, diikuti dengan data tambahan seperti dokumen dan materi lainnya. Kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Informasi ini berasal dari survei atau area penelitian terfokus lainnya yang dilakukan dengan cara yang memudahkan untuk memahami masalah yang sedang diteliti. Data primer dikumpulkan dari sumber data utama, yaitu dari satu individu ke individu lainnya, seperti halnya hasil

² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 273.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 292.

wawancara yang biasanya dilakukan oleh para peneliti. Sumber utama dalam wawancara ini adalah warga yang memiliki usaha pembibitan alpukat di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi ini meliputi data penelitian yang berasal dari tes, catatan, atau dokumen lain yang digunakan sebagai sumber informasi mengenai subjek penelitian dan meliputi dokumen tentang sejarah, visi, misi, dan statistik pendapatan bulanan. Data yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, yang telah dikumpulkan dan diproses di tempat lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan secara sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis dengan menggunakan prosedur yang bertahap. Hal ini dilakukan untuk mengungkap fakta tentang variabel-variabel yang diselidiki dan untuk memahami bahwa hal ini harus dicapai dengan menggunakan satu atau lebih cara yang efisien dan akurat.⁵ Berbagai strategi pengumpulan data untuk memperoleh data yang relevan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik mengamati yang didasarkan pada pengalaman langsung. Pendekatan ini juga memungkinkan seseorang

⁴ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencaana, 2017), 61.

⁵ Jagiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 297.

untuk melihat dan mengamati diri sendiri, serta mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi dalam keadaan kehidupan nyata.

Pada proses ini peneliti berkomunikasi dengan pihak pemilik usaha pembibitan alpukat untuk mengamati kondisi geografis, kondisi sosial di sekitar tempat usaha, dan gambaran mengenai usaha pembibitan yang berlokasi di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu prosedur tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan sarana pengumpulan informasi melalui percakapan.⁶ Strategi ini juga memudahkan peneliti mendapatkan informasi rinci dari informan ketika jumlah informan sedikit. Peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka, melakukan wawancara telepon, atau berpartisipasi dalam wawancara kelompok. Sebaliknya, wawancara sering kali membutuhkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur dan terbuka yang bertujuan untuk memperoleh ide dan opini partisipan.⁷

Wawancara ditujukan langsung kepada pemilik usaha pembibitan alpukat, karyawannya dan juga tetangga yang berlokasi di Desa Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

⁶ Iman Subasman, dkk, *Metode dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 257.

⁷ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dari instansi atau perusahaan yang terkait dengan penelitian.⁸

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti buku, foto, artikel majalah, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan usaha pembibitan Tanaman Alpukat dan perannya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

F. Analisis Data

Berdasarkan penelitian awal hingga akhir, data yang diperoleh akan terus ditelaah. Data yang diperoleh dari hasil observasi, maupun dari dokumen-dokumen, kemudian dipelajari dan dianalisis hingga akhir penelitian. Analisis data ada tiga jenis, menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Selama proses pengumpulan data, ada beberapa langkah untuk mengumpulkan, memfokuskan, meringkas, dan mengubah data penelitian kualitatif yang terkumpul.

2. Penyajian Data

Menyederhanakan hasil yang diperoleh dari informasi yang kompleks menjadi sistematis dan kemudian mengubahnya menjadi data yang koheren (padu) dan dapat dimengerti.

⁸ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakt Media Publishing, 2021), 71.

3. Penarikan Kesimpulan

Analisis akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus mencapai tingkat verifikasi dan validasi tertentu selama penelitian berlangsung, terlepas dari ruang lingkup dan tujuan penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penulis akan melakukan verifikasi bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap dan benar, data tersebut dapat dipercaya dan dapat ditarik kesimpulan sehingga perpanjangan waktu observasi dapat dihentikan. Akan tetapi, apabila ada data yang sudah tidak sesuai, maka perlu dilakukan pemeriksaan data lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Mencari interpretasi dengan berbagai cara untuk kelangsungan proses analisis yang membantu pemenuhan data yang dibutuhkan merupakan bagian dari meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mengidentifikasi keabsahan data dengan menggunakan objek di luar batas-batas penelitian; namun, teknik ini secara khusus terkait dengan masalah penelitian dan dapat digunakan untuk membandingkan data dan mencocokkan data.¹⁰

⁹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 85-87.

¹⁰ Djunaedi Ghiny dan Fazan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif, 1st ed* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 320.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian pada metode kualitatif dijelaskan dalam gambaran serangkaian penelitian yang dimulai dari penulisan pendahuluan, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan dan analisis data, dan penulisan laporan¹¹ Tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Menyiapkan peralatan penelitian, menyiapkan fokus penelitian, menentukan wilayah penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan mengevaluasi kegiatan lapangan. Dalam situasi ini, peneliti memastikan untuk melakukan semua hal yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek penelitian sebelum memulainya, seperti menentukan kriteria evaluasi dan menentukan lokasi masalah.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami landasan penelitian dan pengembangan diri, pergi ke lokasi penelitian, berpartisipasi dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang mana merupakan subjek pada penelitian. Peneliti menggali berbagai informasi yang nantinya akan diolah menjadi data penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Analisis data adalah proses mencari dan memanfaatkan data hasil

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 275.

observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penelitian studi kasus dan menyajikannya sebagai bahan pembelajaran bagi orang lain. Analisis kumpulan data ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Merangkum dan membenahi hasil wawancara
- b. Menyusun pertanyaan dan menjabarkan hasil wawancara.
- c. Memperkuat perhatian terhadap penelitian.

4. Tahap Penyajian Data

Aturan dasar dalam mengumpulkan data adalah berbagi pemahaman kita tentang suatu situasi dengan orang lain. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dalam format kata-kata, bukan dalam bentuk tabel dengan rentang statistik, dan penyajiannya juga sebagian besar dalam format kata-kata.

5. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyajikan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Memperbaiki sesuai dengan hasil konsultasi.¹²

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 139.